



Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan pada Kantor Sinode GPIBK Berbasis Web

Sefriyawan Makidong^{1*}, Imelda Frida Unsong², Riski Pola³

^{1,2} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer
Luwuk Banggai, Indonesia

³ Program Studi Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer
Luwuk Banggai, Indonesia

Email: sefriyawan14@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Dr. Sutardjo No.30, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia 94711

*Penulis Korespondensi

Abstract. *The development of information technology has driven a significant transformation in accounting data management, especially in educational institutions, companies, and non-profit organizations. Web-based accounting information systems are a strategic solution to improve accuracy, transparency, and efficiency in financial management. This research aims to design and implement a web-based accounting information system that is able to support the management of the cash receipt and expenditure cycle, the preparation of financial statements, and the strengthening of internal controls. The method used is applied research with a case study approach in organizations that require real-time and integrated recording of financial transactions. The system development process includes needs analysis, system design, implementation, and testing. The results of the study show that the system built provides transaction recording features, account grouping according to accounting standards, and automatic presentation of financial statements. The system also supports internal audits through structured data storage and user rights-based access. In addition, the system has been proven to improve the effectiveness of internal controls, reduce the risk of human error, and speed up the presentation of information to management. The implications of this study suggest that small and medium-sized organizations can leverage these systems to improve transparency, accountability, and quality of financial decision-making. Thus, the implementation of a web-based accounting information system has the potential to support more professional, efficient, and sustainable financial governance.*

Keywords: *Accounting; Financial Management; Information System; Internal Control; Website*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam pengelolaan data akuntansi, terutama pada lembaga pendidikan, perusahaan, dan organisasi nirlaba. Sistem informasi akuntansi berbasis web menjadi solusi strategis untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan siklus penerimaan dan pengeluaran kas, penyusunan laporan keuangan, serta penguatan pengendalian internal. Metode yang digunakan adalah penelitian terapan dengan pendekatan studi kasus pada organisasi yang membutuhkan pencatatan transaksi keuangan secara real-time dan terintegrasi. Proses pengembangan sistem meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun menyediakan fitur pencatatan transaksi, pengelompokan akun sesuai standar akuntansi, serta penyajian laporan keuangan secara otomatis. Sistem ini juga mendukung audit internal melalui penyimpanan data yang terstruktur dan akses berbasis hak pengguna. Selain itu, sistem terbukti meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan mempercepat penyajian informasi bagi manajemen. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi skala kecil dan menengah dapat memanfaatkan sistem ini untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web berpotensi mendukung tata kelola keuangan yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi; Keuangan; Pengendalian Internal; Sistem Informasi; Website

1. LATAR BELAKANG

Naskah Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan.

Sistem pencatatan manual maupun semi-manual yang masih digunakan oleh sebagian besar organisasi sering menimbulkan permasalahan, seperti keterlambatan penyajian laporan, tingginya risiko kesalahan pencatatan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan arus kas. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas pengendalian internal dan pengambilan keputusan manajerial.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan keuangan (Dharmawan, 2023; Rosalina, Suwartika, & Suhaeri, 2025). Penelitian lain menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam sistem akuntansi dapat memperkuat pengendalian internal serta mempermudah akses data secara real-time (Suryanto & Nugroho, 2025; Aminah & Sudrajat, 2025). Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi, khususnya pada organisasi skala kecil dan menengah, lembaga pendidikan, maupun organisasi nirlaba yang sering menghadapi kendala sumber daya manusia, biaya, serta kesiapan infrastruktur teknologi.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis web yang dirancang secara adaptif untuk mendukung kebutuhan organisasi dengan sumber daya terbatas, namun tetap mengedepankan aspek keamanan, transparansi, dan kemudahan penggunaan. Analisis gap dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih minim kajian yang mengintegrasikan kebutuhan praktis organisasi kecil dengan penerapan sistem berbasis teknologi modern secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, serta menyajikan data keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart (2018) menjelaskan bahwa SIA mencakup komponen manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, organisasi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi operasional, serta akurasi pelaporan keuangan.

Seiring perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi berbasis web menjadi salah satu solusi yang banyak diterapkan. Sistem berbasis web memungkinkan akses data secara real-time, fleksibilitas penggunaan, serta memfasilitasi integrasi data antar unit organisasi. Menurut Stair dan Reynolds (2020), sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal skalabilitas, kemudahan pemeliharaan, serta kemampuan mendukung transparansi informasi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi berbasis web. Dharmawan (2023) menemukan bahwa penerapan SIA berbasis web mampu meningkatkan ketepatan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi kesalahan pencatatan. Penelitian serupa dilakukan oleh Rosalina, Suwartika, dan Suhaeri (2025) yang menekankan pentingnya sistem berbasis web dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan. Suryanto dan Nugroho (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA dapat meningkatkan pengendalian siklus pendapatan pada perusahaan.

Dalam merancang sistem informasi akuntansi, pemilihan metode pengembangan perangkat lunak menjadi faktor penting. Salah satu model yang banyak digunakan adalah Waterfall. Model Waterfall menekankan pendekatan bertahap dan sistematis mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan (Sommerville, 2016). Keunggulan utama metode ini adalah adanya dokumentasi yang jelas di setiap tahap dan alur kerja yang terstruktur. Hal ini sesuai untuk penelitian yang memerlukan pengembangan sistem dengan kebutuhan yang relatif stabil dan terdokumentasi dengan baik.

Untuk mendukung analisis dan perancangan sistem, digunakan pula alat pemodelan seperti *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar entitas data, dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk memodelkan aliran data dalam sistem. Kedua alat ini membantu pengembang dan pemangku kepentingan memahami proses bisnis dan struktur data yang mendasari sistem informasi akuntansi.

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah PHP sebagai bahasa pemrograman, karena bersifat open source, fleksibel, serta banyak digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web. Sistem ini juga memanfaatkan basis data relasional (MySQL atau sejenisnya) untuk penyimpanan data transaksi keuangan, dengan antarmuka berbasis web yang memudahkan akses pengguna. Pemilihan teknologi ini sejalan dengan kebutuhan organisasi skala kecil dan menengah yang menginginkan solusi efisien, mudah digunakan, serta biaya implementasi yang relatif terjangkau.

Meskipun demikian, sebagian penelitian lain juga mengkaji alternatif metodologi pengembangan seperti *Agile*, yang lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan kebutuhan

(Pressman & Maxim, 2018). Namun, pemilihan model *Waterfall* dalam penelitian ini dipandang lebih sesuai dengan konteks organisasi yang memerlukan sistem terdokumentasi dengan baik dan tidak terlalu sering berubah.

Dengan demikian, teori sistem informasi akuntansi, konsep sistem berbasis web, metodologi pengembangan perangkat lunak, serta hasil penelitian terdahulu menjadi landasan kuat bagi penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian terapan (*applied research*) dengan metode rekayasa perangkat lunak untuk merancang dan membangun sistem informasi akuntansi berbasis web. Desain penelitian dilakukan secara deskriptif dengan menguraikan kebutuhan sistem, menganalisis kelemahan proses manual, kemudian merancang solusi dalam bentuk sistem terkomputerisasi.

Populasi dan Sampel Penelitian. Objek penelitian adalah proses pengelolaan keuangan pada lembaga/organisasi yang menjadi studi kasus. Sampel data yang dianalisis mencakup transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam kurun waktu tertentu.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data. Data penelitian diperoleh melalui: Observasi, untuk mengamati alur pengelolaan keuangan yang sedang berjalan. Wawancara, dengan pihak manajemen/akuntansi untuk menggali kebutuhan sistem. Studi Dokumentasi, berupa arsip transaksi keuangan, laporan kas, serta dokumen pendukung. Studi Pustaka, mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait sistem informasi akuntansi berbasis web.

Model Penelitian. Penelitian ini menggunakan model *Waterfall* dalam pengembangan sistem. Tahapan yang dilalui meliputi:

Requirements Analysis (Analisis kebutuhan)

Tahap awal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi terkait sistem informasi akuntansi penerimaan serta pengeluaran kas. Analisis dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil dari tahap ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem, yang akan menjadi dasar dalam perancangan berikutnya.

System Design (Desain sistem, termasuk ERD dan DFD)

Pada tahap ini, rancangan sistem dibuat berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain meliputi Entity Relationship Diagram (ERD) untuk merancang basis data, Data Flow Diagram (DFD) untuk memodelkan aliran data, serta desain antarmuka sistem yang sesuai dengan

kebutuhan pengguna. Rancangan ini berfungsi sebagai pedoman teknis sebelum proses pengkodean dimulai.

Implementation (Pengkodean dengan PHP dan basis data MySQL)

Tahap implementasi dilakukan dengan mengubah desain sistem ke dalam bentuk program nyata. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan dukungan basis data MySQL. Sistem dibangun berbasis web agar dapat diakses lebih mudah, fleksibel, serta mendukung transparansi dalam pengelolaan data keuangan.

Testing (Evaluasi sistem)

Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan yang telah dirancang. Karena penelitian ini tidak menggunakan metode *blackbox testing* formal, maka pengujian dilakukan dalam bentuk *User Acceptance Test* (UAT). Pada tahap ini, pengguna mencoba langsung sistem yang telah dibangun, kemudian memberikan masukan terkait kemudahan penggunaan, ketepatan fungsi, dan kelancaran proses pencatatan. Evaluasi ini memastikan sistem dapat dipakai sesuai tujuan penelitian.

Deployment (Penerapan Sistem)

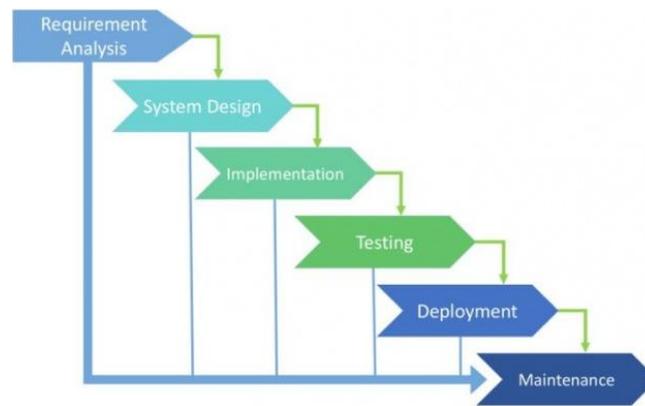
Tahap ini melibatkan penerapan sistem pada lingkungan nyata organisasi atau instansi yang menjadi objek penelitian. Sistem diinstalasi pada server, dilakukan konfigurasi database, serta penyesuaian sesuai kebutuhan pengguna. Setelah penerapan, pengguna diberikan bimbingan untuk mengoperasikan sistem dengan baik sehingga sistem dapat berjalan sesuai fungsinya.

Maintenance (Pemeliharaan sistem)

Tahap terakhir adalah pemeliharaan sistem. Pemeliharaan mencakup perbaikan jika ditemukan kesalahan (*bug fixing*), penyesuaian apabila ada perubahan kebutuhan organisasi, serta peningkatan fitur di masa mendatang. Tahap ini memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik secara berkelanjutan dan tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pengguna.

Pemilihan model *Waterfall* didasarkan pada kebutuhan pengembangan yang sistematis, dokumentatif, dan sesuai untuk sistem dengan spesifikasi kebutuhan yang jelas sejak awal.

Alat Analisis Data. Analisis dilakukan menggunakan pemodelan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk struktur basis data dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk aliran data. Implementasi sistem dilakukan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai sistem manajemen basis data.



Gambar 1. Model *Waterfall*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan observasi langsung, wawancara dengan pihak pengelola keuangan, serta studi dokumen berupa laporan transaksi keuangan yang masih dicatat secara manual. Data yang dikumpulkan meliputi alur penerimaan kas, pengeluaran kas, serta laporan keuangan bulanan.

Pengumpulan data dilaksanakan dalam kurun waktu Januari–Maret 2025 di Kantor Sinode GPIBK, dengan fokus pada sistem pencatatan keuangan yang berjalan.

Analisis Kebutuhan Sistem

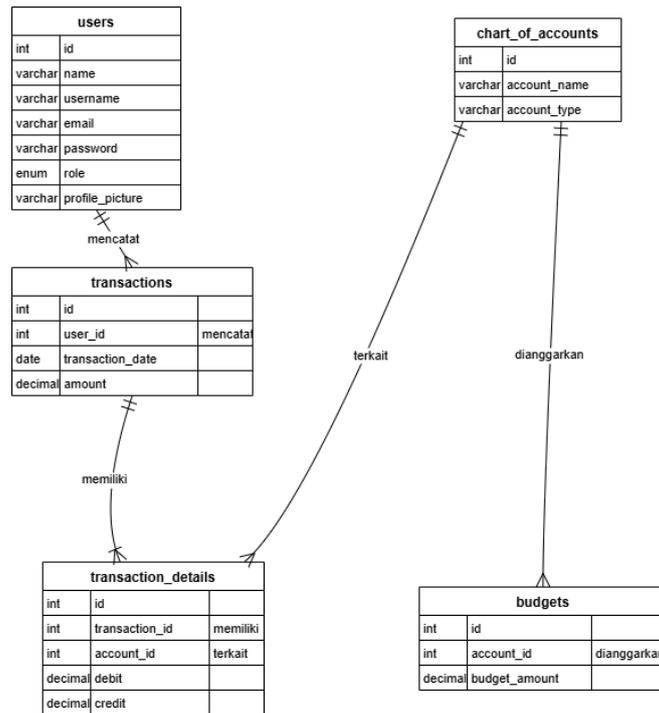
Berdasarkan data yang diperoleh, kebutuhan sistem informasi akuntansi dikelompokkan menjadi: Penerimaan Kas – mencatat setiap transaksi penerimaan dana dari siswa, donatur, atau pihak lain. Pengeluaran Kas – mencatat transaksi pengeluaran operasional. Laporan Keuangan – menghasilkan laporan penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir secara otomatis. Hak Akses Pengguna – administrator dan bendahara dengan hak akses berbeda.

Kebutuhan ini menjadi dasar perancangan sistem menggunakan metode *Waterfall*.

Desain Sistem

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada sistem ini menggambarkan hubungan antar entitas utama yang terlibat dalam proses pencatatan akuntansi, yaitu *Users*, *Transactions*, *Transaction Details*, *Chart of Accounts*, dan *Budgets*. Relasi antar entitas memperlihatkan bagaimana data transaksi dicatat oleh pengguna, kemudian dikaitkan dengan akun, serta bagaimana anggaran disusun berdasarkan *chart of accounts*.



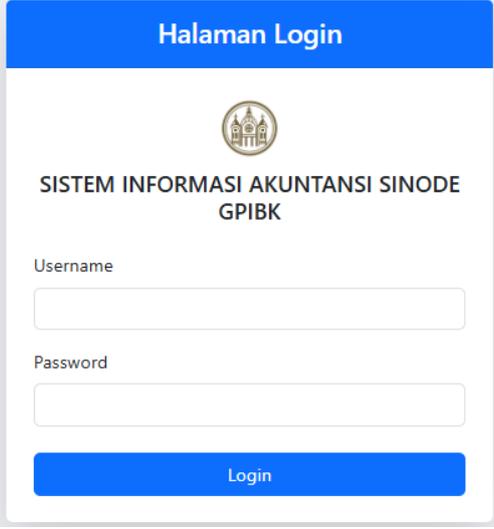
Gambar 2. Model ERD.

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan aliran data pada sistem, mulai dari proses pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, hingga penyajian laporan.

Pada sistem ini terdapat lima proses utama, yaitu: Kelola Transaksi – mencatat data transaksi beserta detailnya. Kelola Anggaran – mengatur anggaran berdasarkan akun. Hasilkan Laporan – menghasilkan laporan keuangan sesuai kebutuhan pengguna. Kelola Master Data – mengelola data akun (chart of accounts). Kelola Pengguna & Sistem – mengatur pengguna serta konfigurasi sistem.

Interaksi dilakukan oleh aktor Admin, Majelis, dan Bendahara yang berhubungan langsung dengan sistem.



Gambar 4. Halaman *Login*.

Tampilan halaman Login Gambar 4 yang digunakan untuk membedakan hak akses antara administrator dan bendahara. Pengguna wajib memasukkan username dan password sebelum dapat mengakses sistem.



Gambar 5. Halaman *Dashboard* Bendahara.

Pada Gambar 5 Halaman *Dashboard* bendahara menampilkan ringkasan posisi kas terkini, daftar transaksi terbaru, serta menu navigasi untuk melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran, dan pembuatan laporan. Tampilan dirancang sederhana dan informatif agar bendahara dapat dengan cepat mengakses informasi keuangan yang dibutuhkan.

Laporan Laba Rugi Sabtu, 13 September 2025, 08:26:39  Bendahara Sinode GPIBK

Laporan Laba Rugi (Laporan Aktivitas) Cetak Laporan

Dari Tanggal: 08/01/2025 Sampai Tanggal: 09/30/2025 Tampilkan

Laporan Aktivitas
Periode 01 Aug 2025 - 30 Sep 2025

Pendapatan		
Persembahan Syukur		Rp 33.000,00
Harga surat gerja		Rp 200.000,00
Setoran target		Rp 9.447.000,00
Total Pendapatan		Rp 9.680.000,00
Beban		
Biaya Hidup Emeritus		(Rp 678.000,00)
Belanja Kegiatan di Kantor Sinode		(Rp 133.000,00)
Beban Lain-lain		(Rp 2.000.000,00)
Biaya Operasional		(Rp 700.000,00)
Total Beban		(Rp 3.511.000,00)
SURPLUS / (DEFISIT)		Rp 6.169.000,00

Gambar 6. Halaman Laporan Laba Rugi.

Laporan keuangan ditampilkan secara otomatis berdasarkan transaksi yang tercatat dalam sistem. Contohnya adalah laporan laba rugi/aktivitas pada Gambar 6 yang memuat pendapatan, beban, serta hasil perhitungan surplus atau defisit. Laporan dapat ditampilkan sesuai periode tertentu dan dilengkapi fitur cetak agar mempermudah penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan melalui verifikasi fungsionalitas menggunakan metode walkthrough bersama pengguna (*user acceptance*). Setiap fitur utama diuji berdasarkan kebutuhan yang telah didefinisikan, meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan, hingga pengelolaan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna tanpa terdapat kesalahan fungsional yang signifikan. Ringkasan hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Hasil Pengujian Sistem.

No	Fitur yang Diuji	Deskripsi Uji	Hasil	Keterangan
1	Pencatatan Penerimaan Kas	Pengguna memasukkan data penerimaan kas (tanggal, sumber, jumlah).	Berhasil	Sesuai kebutuhan
2	Pencatatan Pengeluaran Kas	Pengguna memasukkan data pengeluaran kas (tanggal, tujuan, jumlah)	Berhasil	Sesuai kebutuhan
3	Laporan Penerimaan & Pengeluaran	Sistem menghasilkan laporan penerimaan dan pengeluaran dalam periode tertentu.	Berhasil	Sesuai kebutuhan
4	Laporan Posisi Kas	Sistem menampilkan saldo kas terkini secara otomatis	Berhasil	Sesuai kebutuhan
5	Manajemen User	Admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus akun pengguna.	Berhasil	Sesuai kebutuhan

Pembahasan

Hasil implementasi dan pengujian (lihat Tabel 3) menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pencatatan penerimaan maupun pengeluaran kas dapat dilakukan dengan mudah, laporan posisi kas dapat dihasilkan secara otomatis, serta fitur manajemen pengguna berfungsi tanpa kendala. Hal ini membuktikan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan manual, serta menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Rosalina et al. (2025) yang menyatakan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pada lembaga pendidikan. Namun, berbeda dengan penelitian Duan & kolega (2024) yang menekankan pada integrasi big data dan cloud computing, penelitian ini lebih berfokus pada penerapan sederhana yang sesuai untuk organisasi skala kecil hingga menengah.

Dari sisi teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa model pengembangan perangkat lunak Waterfall masih relevan digunakan dalam sistem dengan kebutuhan yang jelas dan terdefinisi di awal, karena mampu menghasilkan produk yang stabil dan sesuai harapan. Sementara itu, implikasi terapan dari penelitian ini memberikan solusi praktis bagi yayasan, sekolah, maupun UMKM dalam pengelolaan kas yang lebih efektif, efisien, dan transparan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis web yang dikembangkan dengan metode Waterfall mampu memenuhi kebutuhan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara efektif. Sistem ini terbukti dapat membantu bendahara dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual, serta menghasilkan laporan keuangan secara cepat dan akurat sesuai periode yang diinginkan. Selain itu, adanya fitur hak akses pengguna memberikan tingkat keamanan yang memadai dalam pengelolaan data keuangan organisasi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena sistem yang dibangun masih bersifat lokal dan belum terintegrasi dengan layanan berbasis *cloud*, sehingga akses data hanya dapat dilakukan melalui server tertentu. Selain itu, sistem belum dilengkapi dengan fitur analisis keuangan lanjutan, seperti proyeksi anggaran atau integrasi dengan perangkat lunak akuntansi modern.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini ke arah integrasi berbasis cloud sehingga data dapat diakses secara lebih fleksibel dari berbagai lokasi. Fitur

tambahan seperti analisis keuangan prediktif, dashboard interaktif yang lebih komprehensif, serta integrasi dengan sistem pembayaran elektronik juga dapat menjadi pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berbasis web tidak hanya mampu mendukung pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi alat bantu strategis dalam pengambilan keputusan keuangan organisasi..

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, S., & Sudrajat, A. (2025). Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Sinar Jaya Lestari Indah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 3144–3158. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5594>
- Dharmawan, W. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan berbasis website. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.136>
- Duan, Y., & Kolega. (2024). Design of accounting information big data analysis model under cloud computing environment. *Procedia / ScienceDirect*. <https://doi.org/10.33050/tmj.v10i1.2382>
- Halomoan, F., Perdana, P. N., & Zairin, G. M. (2025). Rancang bangun sistem informasi akuntansi–pengelolaan keuangan berbasis website pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Pondok Daud, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4b), 2498–2520. <https://doi.org/10.63822/sj8cr570>
- Ismarmiaty, I., Rafiq, D., & Fitriani, R. (2024). Perancangan sistem informasi akuntansi pada Usaha Jasa Dafifa (Simpan Pinjam) berbasis website. *Rekan: Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 5(2). <https://doi.org/10.30812/rekan.v5i1.3337>
- Ni Kadek Ayu Budiartini, I. G. P. K. Juliharta, & Ni P. N. Kusuma. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan pada BUMDes Sari Merta Dana Utama Desa Sumerta Kauh. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 7(2), 243–252. <https://doi.org/10.57093/jisti.v7i2.219>
- Ni Luh Putu Arisma Dewi, N., Dharma, E. M., & Darmawan, I. M. D. H. (2025). Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web: Studi kasus pada Yayasan Angel Hearts Bali. *Jurnal Tekno Kompak*, 19(2), 51–65. <https://doi.org/10.33365/jtk.v19i2.66>
- Novita Setianti, N., Purbasari, W., & Purnomo, J. (2024). Sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web menggunakan framework CodeIgniter pada Gereja GKII Purbalingga. *SmartComp: Jurnal Smart Computing*, 13(2). <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v13i2.5672>
- Pakpahan, D. R. (2023). Pemahaman mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan. *Peradaban: Jurnal STIE Hidayatullah*. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i5.313>
- Prasakti, T. R. (2023). Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis web untuk laporan keuangan pada usaha kecil menengah (UKM). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 104. <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v7i1.4723>

- Purnamasari, M. (2025). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada CV Mitra Jaya. *Kompak: Jurnal STEKOM*, 11(2). <https://doi.org/10.51903/kompak.v18i1.2125>
- Putri, J. T., Suriani, S., & Thanwain, T. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas pada PT Aurora Mulia Sambaru Cabang Makassar. *Access: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 2(3). <https://doi.org/10.56326/access.v2i3.2893>
- Rosalina, R. R., Suwartika, R. S., & Suhaeri, D. Z. (2025). Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis website dalam pengelolaan keuangan penerimaan SPP di Yayasan Fathimah Azzahra Sumedang. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan (JITET)*, 13(1). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i1.5509>
- Safri, S. (2022). Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai pengendalian intern. *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*, Universitas Suryadarma, 3(1). <https://doi.org/10.35968/jsi.v3i1.59>
- Sari, Y. P. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *JATI: Jurnal Aplikasi Teknologi dan Informatika (UMY)*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/jati.v6i2.18175>
- Sirait, R. J. (2022). Sistem informasi akuntansi berbasis website pada PT Logistic One Solution. *Jurnal Tren Bisnis Global (JTBG)*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.38101/jtbg.v2i2.573>
- Suryanto, H., & Nugroho, A. (2025). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian siklus pendapatan: Studi kasus PT Mahesha Abadi Putra. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 12(1), 34–50. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3857>
- Yanti, Y. (2022). Sistem informasi akuntansi berbasis web sebagai transparansi dan sinkronisasi dalam pengelolaan BUMDes Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi (FE UMMetro)*. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i1.756.g492>
- Yusuf, A. M. (2024). Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada PD. Udin Jaya. *Interkom: Jurnal Teknologi & Bisnis (ROSMa)*, 19(1). <https://doi.org/10.35969/interkom.v19i1.338>
- Zulaicha, S. S. (2023). Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis web untuk pengelolaan pencatatan transaksi pada PT Global Investment Institusi. *Senapan: Jurnal Ilmiah UPN Jawa Timur*. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.304>